

RINGKASAN

Musik atau lagu terlahir dari sebuah kekuatan cipta, karsa dan karya serta pengorbanan pikiran, tenaga dan waktu penciptanya, juga merupakan cerminan dari peradaban dan martabat manusia. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta mengatur mengenai norma-norma moral di dalamnya yang harus dihormati sebagai bentuk pengakuan terhadap hasil jerih payah penciptanya. Kehadiran karya cipta tersebut bukan saja memberikan kenikmatan terhadap kebutuhan rasa dan jiwa semata, tetapi hasil ciptaan itu telah pula memberikan nilai-nilai ekonomi bahkan peluang-peluang usaha yang besar secara legal dan tidak tertutup kemungkinan pula secara ilegal, dengan berbagai cara yang dilakukan oleh para konten kreator pelanggaran hak cipta musik atau lagu dewasa ini banyak sekali dilakukan dengan cara melakukan *cover version* sehingga menjamur dan menjadi fenomena baru yang tidak bisa terhindarkan.

Tujuan penelitian ini yaitu pertama, untuk menganalisis perlindungan hukum terhadap pelanggaran hak cipta sebagai akibat dari perubahan lirik dalam *cover* lagu pada platform YouTube. Kedua, menganalisis perbedaan konsep pembagian royalti yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta dengan platform YouTube.

Metode penelitian dalam tulisan ini adalah yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan penelitian perundang-undangan (*Statute Approach*), pendekatan penelitian konseptual (*Conceptual Approach*) dan pendekatan penelitian kasus (*Case Approach*). Terkait hak cipta yaitu Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta dan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Royalti Hak Cipta Lagu dan/atau Musik.

Hasil penelitian menunjukkan perlindungan hukum terhadap pelanggaran hak cipta sebagai akibat dari perubahan lirik dalam *cover* lagu pada platform YouTube melingkupi perlindungan hukum preventif dan perlindungan hukum represif sebagaimana yang diatur pada Pasal 66 hingga Pasal 67 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta dan Pasal 95 hingga Pasal 120 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Pencatatan ciptaan lagu “Lagi Syantik” adalah upaya preventif untuk mempermudah pembuktian apabila terjadi sengketa. Perlindungan hukum represif adalah perlindungan akhir berupa sanksi seperti denda, penjara dan hukuman tambahan setelah terjadi sengketa. Gugatan perdata ke Pengadilan Niaga yang dilakukan pencipta adalah bentuk perlindungan hukum represif atas dilanggarnya hak moral dan hak ekonomi pencipta sebagaimana yang diatur pada Pasal 5 dan Pasal 9 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Perbedaan konsep pembagian royalti yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta dengan platform YouTube adalah bahwa seorang konten kreator tunduk terhadap aturan YouTube. Berdasarkan ketentuan yang diberlakukan oleh *Google AdSense*, konten kreator dapat memonetisasi *AdSense* sebesar 68% dari hasil iklan dengan syarat sudah memiliki *subscriber* minimal 1000 dan telah ditonton minimal 4000 jam dalam 12 bulan. Pembayaran royalti terhadap penggunaan lagu secara komersial pada platform YouTube dilakukan melalui Lembaga Manajemen Kolektif (LMK) dengan menggunakan aturan YouTube itu sendiri.

Kata Kunci: Hak Cipta, *Cover Version*, Platform YouTube

SUMMARY

Music or song is born from a creative power, initiative and work as well as the sacrifice of the creator's thoughts, energy and time, is also a reflection of civilization and human dignity. Law Number 28 of 2014 Concerning Copyright regulates the moral norms in it which must be respected as a form of acknowledgment of the creator's hard work. The presence of these copyrighted works not only provides enjoyment for the needs of taste and soul alone, but these creations have also provided economic values and even great business opportunities legally and it is also possible illegally, in various ways carried out by the authors. Content creators who violate copyrights for music or songs today are mostly done by doing cover versions so that they proliferate and become a new phenomenon that cannot be avoided.

The purpose of this study is first, to analyze legal protection against copyright infringement as a result of changing the lyrics in cover songs on the YouTube platform. Second, analyze the differences in the concept of sharing royalties contained in Law Number 28 of 2014 concerning Copyright and the YouTube platform.

The research method in this paper is normative juridical using statutory research approach, conceptual research approach and case research approach. Regarding copyright, namely Law Number 28 of 2014 concerning Copyright and Government Regulation Number 56 of 2021 concerning Management of Song and/or Music Copyright Royalties.

The results of the study show that legal protection against copyright infringement as a result of changing the lyrics in cover songs on the YouTube platform includes preventive legal protection and repressive legal protection as stipulated in Articles 66 to Article 67 of Law Number 28 of 2014 Concerning Copyright and Article 95 to Article 120 of Law Number 28 of 2014 Concerning Copyrights. The recording of the creation of the song "Lagi Syantik" is a preventive effort to facilitate proof in the event of a dispute. Repressive legal protection is the final protection in the form of sanctions such as fines, imprisonment and additional punishment after a dispute occurs. Civil lawsuits to the Commercial Court by creators are a form of repressive legal protection for violations of the creator's moral and economic rights as stipulated in Article 5 and Article 9 of Law Number 28 of 2014 Concerning Copyrights. The difference between the concept of sharing royalties contained in Law Number 28 of 2014 Concerning Copyright and the YouTube platform is that a content creator is subject to YouTube's rules. Based on the conditions imposed by Google AdSense, content creators can monetize AdSense by 68% of ad results provided they already have at least 1000 subscribers and have watched at least 4000 hours in 12 months. Payment of royalties for the commercial use of songs on the YouTube platform is made through the Collective Management Institute (CMI) using YouTube's own rules.

Keywords: Copyright, Cover Version, YouTube Platform